

Program Bimbingan Belajar Pasca Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Visual, Humanis Ceria dan Aqidah Akhlaq Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD di Desa Sawocangkring Kabupaten Sidoarjo

Sonny Wijaya¹, Mochamad Fahmi Saputra², Lilla Puji Lestari³

¹Fakultas Hukum, Universitas Ma'arif Hasyim Latif Sidoarjo, Indonesia

²Fakultas Teknik Industri, Universitas Ma'arif Hasyim Latif Sidoarjo, Indonesia

³Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ma'arif Hasyim Latif Sidoarjo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Lilla Puji Lestari

E-mail: lilla_puji_lestari@dosen.umaha.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan gangguan serius dalam pendidikan anak-anak secara nasional, termasuk di Desa Sawocangkring, Sidoarjo. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan implementasi program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 oleh mahasiswa kelompok 5 KH. Idham Chalid Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo. Bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 7 hingga 22 Agustus 2023, setiap hari Senin hingga Jumat mulai pukul 19.00 sampai 20.00 WIB dengan jumlah murid sekitar 20 anak SD. Metode yang digunakan dalam bimbingan belajar ini adalah pembelajaran dengan metode visual, humanis ceria, dan aqidah akhlaq. Metode visual digunakan untuk membantu visualisasi konsep pembelajaran, sementara pendekatan humanis ceria dan aqidah akhlaq bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan mendukung perkembangan moral dan karakter anak-anak SD. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring setelah mengikuti program bimbingan belajar ini, yaitu terbukti dengan tingkat kehadiran yang selalu penuh dan antusias dalam memperoleh pelajaran dari mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo.

Kata kunci - Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar, Visual, Humanis Ceria, Aqidah Akhlaq

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused serious disruption in children's education nationally, including in Sawocangkring Village, Sidoarjo. Therefore, in this community service activity, a post-COVID-19 pandemic tutoring program was implemented to increase the learning motivation of elementary school children in Sawocangkring Village. This activity was carried out as part of the work program of the 2023 Thematic Community Service Program (KKN) by group 5 KH. Idham Chalid, Ma'arif Hasyim Latif University (UMAHA) Sidoarjo. Tutoring (Bimbingan Belajar) is carried out from 7 to 22 August 2023, every Monday to Friday from 19.00 to 20.00 p.m with a total of around 20 elementary students. The method used in this tutoring is learning using visual, cheerful humanism, and moral aqidah methods. Visual methods are used to help visualize learning concepts, while the approach of cheerful humanist and aqidah akhlaq aim to create a friendly learning environment and support the moral and character development of elementary school children. The evaluation results show an increase in the learning motivation of elementary school children in Sawocangkring Village after participating in this tutoring program, which is proven by the level of attendance which is always full and enthusiastic in receiving lessons from the students of UMAHA Sidoarjo University.

Keywords - Tutoring, Learning Motivation, Visual, Cheerful Humanist, Aqidah Akhlaq

PENDAHULUAN

Pendidikan anak-anak di Indonesia telah menghadapi tantangan besar akibat pandemi COVID-19 yang melanda negara ini. Penyebaran virus yang cepat dan berdampak pada pembatasan sosial dan penutupan sekolah telah memberikan dampak serius terhadap motivasi belajar anak-anak, termasuk di Desa Sawocangkring, Sidoarjo. Hasil pembelajaran kelas tatap muka dibandingkan dengan sistem online tentunya sangat berbeda terutama dalam hal monitoring terhadap anak-anak yang lambat dalam menerima pembelajaran guru di kelas. Murid-murid yang tingkat kecerdasan di bawah rata-rata ataupun berkebutuhan khusus maka akan semakin tertinggal jika tidak dilakukan monitoring secara aktif oleh gurunya, dan ini terjadi saat pembelajaran online atau jarak-jauh karena seorang guru kesulitan memonitor langsung pada kendala yang dialami oleh murid-muridnya. Belum lagi terkait keterbatasan teknologi dan jaringan, dimana hal ini menjadi halangan serius bagi anak-anak yang orang tuanya kurang mampu ataupun bertempat tinggal di area atau desa terpencil sehingga sinyal internet tidak bisa menjangkaunya. Secara umum pandemic COVID-19 menyebabkan penurunan tingkat daya serap atau tangkap anak-anak sekolah terhadap pembelajaran sekolah karena tidak bisa tatap muka dengan para gurunya secara langsung untuk menyelesaikan kendala-kendalanya, bahkan murid-murid ini semakin tergantung pada search engine di website-website tertentu dimana jawaban-jawabannya tidak bisa dipertanggungjawabkan tingkat kebenarannya. Pandemi ini telah melahirkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 guna mendukung pemulihan dan peningkatan motivasi belajar anak-anak di desa tersebut.

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 dari Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo, kelompok 5 KH. Idham Chalid, telah merancang dan melaksanakan program bimbingan belajar khusus. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring melalui metode visual, humanis ceria, dan aqidah akhlaq. Metode visual digunakan dalam program ini untuk membantu anak-anak memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran secara lebih jelas dan menarik. Dengan menggunakan media visual yang kreatif, seperti gambar, diagram, dan video pendek, diharapkan anak-anak dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, pendekatan humanis ceria dan aqidah akhlaq juga menjadi bagian integral dari program bimbingan belajar ini. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, menyenangkan, dan mendukung perkembangan moral dan karakter anak-anak. Dalam lingkungan yang positif dan penuh semangat ini, diharapkan anak-anak dapat merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan baik. Program bimbingan belajar dilaksanakan selama 16 hari, mulai dari tanggal 7 hingga 22 Agustus 2023, dengan jadwal setiap hari Senin hingga Jumat pada pukul 19.00 sampai 20.00 WIB untuk sekitar 20 murid SD. Selama periode tersebut, anak-anak SD di Desa Sawocangkring diajak untuk berpartisipasi dalam sesi-sesi pembelajaran yang interaktif dan menarik, yang melibatkan metode visual, pendekatan humanis ceria, dan nilai-nilai aqidah akhlaq.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo terutama dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan dan diskusi langsung dengan anak-anak yang belajar di Bimbingan Belajar tersebut, Ibu Rofidah RT 08, desa Sawocangkring, Sidoarjo sebagai pemilik Bimbingan Belajar serta perwakilan orang tua anak-anak.

METODE

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa

Sawocangkring, Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode visual, humanis ceria, dan aqidah akhlaq. Penjelasan rinci mengenai setiap metode diuraikan pada bab pembahasan. Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar maka mahasiswa meminta informasi dari Kepala Dusun setempat terkait Bimbel yang ada di desa Sawocangkring, Sidoarjo. Akhirnya didapatkan informasi adanya Bimbel di rumah Ibu Rofidah warga RT 08 desa Sawocangkring, Sidoarjo. Kemudian, para mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo Kelompok 5 KH Idham Chalid menemui Ibu Rofidah sebagai pemilik Bimbel di RT.08 desa Sawocangkring, Sidoarjo untuk meminta izin mengisi jam pembelajaran di Bimbelnya tersebut. Para mahasiswa juga menjelaskan akan mengikuti semua aturan yang ada di Bimbel tersebut dan mengikuti kurikulum yang dipakai selama ini, namun para mahasiswa akan berusaha menggunakan metode pembelajaran yang lain dan mungkin beda dari yang dilakukan oleh Bu Rofidah selama ini. Kemudian telah disepakati bersama jadwal pelaksanaan bimbingan belajar yang di selenggarakan oleh mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo.

Pelaksanaan program bimbingan belajar dilakukan selama 16 hari, mulai dari tanggal 7 hingga 22 Agustus 2023. Setiap sesi dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, pada pukul 19.00 sampai 20.00 WIB untuk sekitar 20 murid SD. Selama sesi pembelajaran, metode visual digunakan dengan memanfaatkan media visual yang relevan dengan materi pelajaran. Fasilitator bimbingan belajar menggunakan pendekatan humanis ceria untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan penuh semangat. Selain itu, nilai-nilai aqidah akhlaq juga diintegrasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk membentuk karakter anak-anak secara positif. Evaluasi dilakukan menggunakan observasi dan diskusi langsung dengan para siswa, Ibu Rofidah sebagai pengamat dan penasehat serta wawancara dengan perwakilan orang tua anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 oleh mahasiswa kelompok 5 KH. Idham Chalid, Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo. Metode yang digunakan dalam program ini adalah metode visual, humanis ceria, dan aqidah akhlaq.

Metode Visual

Dalam program bimbingan belajar, metode visual digunakan untuk membantu anak-anak SD memvisualisasikan konsep-konsep pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik. Penggunaan media visual seperti barang-barang sekitar sebagai peraga, gambar, diagram, dan video pendek di laptop atau HP dilakukan untuk memudahkan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran. Media visual yang kreatif dan interaktif digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak atau kompleks sehingga anak-anak dapat memahaminya dengan lebih baik. Metode visual juga dapat meningkatkan daya ingat anak-anak dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Pendekatan metode visual ini juga sangat efektif untuk anak-anak dalam kebutuhan khusus. Dengan metode visual maka daya kognitif mereka akan dibantu oleh salah satu panca indera kita yaitu penglihatan sehingga syaraf otaknya bekerja lebih ringan dan respons otak menjadi lebih cepat. Contoh penerapan metode visual dalam program bimbingan belajar ini adalah penggunaan gambar, diagram, dan video pendek yang relevan dengan materi pelajaran. Misalnya, dalam mengajarkan konsep matematika, gambar atau diagram dapat digunakan untuk mengilustrasikan operasi hitung, geometri, atau pola bilangan. Sementara itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan video pendek dapat membantu anak-anak memahami konsep tata bahasa, cerita, atau membaca dengan cara yang lebih visual dan menarik. Contoh aktual yang terjadi saat itu adalah dalam perhitungan penambahan dan pengurangan matematika, maka si murid bisa diminta meletakkan alat-alat tulisnya diatas meja, kemudian diminta menghitung satu persatu, lalu kita coba dengan penambahan atau pengurangan

maka si anak akan mudah mendapatkan hasil operasi matematikanya. Hal ini akan beda apabila mereka harus membayangkan di pikiran mereka terlebih dahulu atau dengan hanya memakai jari tangan, Metode visual ini akan sangat membantu kinerja otak menjadi lebih ringan.



Gambar 1.

Pembelajaran selalu menggunakan cara yang mudah, sederhana dan efektif

Pendekatan Humanis Ceria

Pendekatan humanis ceria digunakan dalam program bimbingan belajar ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang ramah, menyenangkan, dan mendukung perkembangan moral dan karakter anak-anak. Dalam pendekatan ini, interaksi yang positif antara fasilitator bimbingan belajar dan anak-anak sangat penting. Fasilitator berperan sebagai pendamping yang memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi kepada anak-anak dalam proses belajar. Mereka menciptakan suasana yang ceria, penuh semangat, dan menghargai keunikan serta potensi setiap anak. Dalam lingkungan belajar yang positif ini, diharapkan anak-anak merasa nyaman, termotivasi, dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Fasilitator menggunakan pendekatan yang ramah, mengajukan pertanyaan yang mendorong pemikiran kritis, dan menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi dan berkolaborasi satu sama lain. Selain itu, kegiatan-kegiatan menyenangkan, seperti permainan, lagu, atau cerita, juga dapat digunakan untuk menghidupkan suasana belajar dan membuat anak-anak merasa lebih terlibat dan antusias.

Contoh penerapan pendekatan humanis ceria dalam program ini adalah dengan menciptakan suasana belajar yang penuh semangat dan interaktif. Fasilitator menggunakan pendekatan yang ramah, memberikan pujian dan dorongan kepada anak-anak ketika mereka berhasil memahami suatu konsep atau menjawab pertanyaan dengan benar. Selain itu, kegiatan-kegiatan kelompok atau permainan bersama juga dapat dilakukan untuk mendorong kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Contoh aktual saat pembelajaran saat itu adalah ada murid bimbil tersebut yang agak unik karena sifatnya super pemalu cenderung takut pada guru, namun dengan pendekatan humanis ceria ini maka bisa beda hasilnya. Hal ini terbukti saat dimulai dengan selalu senyum saat berhadapan dengannya dan diimbangi dengan pujian-pujian yang terus menerus maka dalam waktu singkat anak yang sebelumnya sangat pemalu cenderung takut berlebihan pada guru maka menjadi lebih terbuka dan bisa membalas senyum kepada mahasiswa. Akhirnya pembelajaran bisa lancar dan si pemalu-penakut tersebut bisa lebih berani bertanya-tanya kepada pengajarnya.

Aqidah Akhlaq

Pendekatan aqidah akhlaq digunakan dalam program bimbingan belajar ini untuk membantu mengembangkan moral dan karakter anak-anak. Dalam pendekatan ini, nilai-nilai aqidah dan akhlaq yang baik disampaikan dalam pembelajaran, dan anak-anak didorong untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penting bagi anak-anak untuk memahami nilai-nilai seperti kejujuran, kebaikan, kerja keras, saling menghormati, dan empati.

Dalam program bimbingan belajar, fasilitator dapat mengintegrasikan nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam materi pelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, konsep berbagi dan kerja sama dapat diterapkan dalam kegiatan kelompok. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, cerita-cerita inspiratif atau kisah-kisah moral dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan empati kepada anak-anak, bagaimana pentingnya menghormati guru, orang tua, kakak kelas ataupun siapapun yang umurnya lebih tua dari nya dengan cara apa yaitu harus mencium tangannya saat berjumpa dimanapun serta harus selalu sabar saat ada yang marah-marah karena dengan sabar itu bagian dari iman. Orang yang sabar maka pikiran akan jernih dan dalam belajar akan mudah ingat akan segala ilmu yang didapatkan. Anak-anak kita tekankan jika dengan penuh rasa hormat dan kesabaran maka ilmu yang kita dapatkan juga akan banyak, misalnya dalam pelajaran matematika yang rata-rata adalah mata pelajaran momok menakutkan bagi mereka maka mahasiswa terus-menerus memberikan pengertian dalam mengerjakan matematika harus selalu hormat akan perintah guru, ikuti cara-cara yang diajarkan guru dan sabar, tidak boleh menyerah jika jawaban masih salah terus. Jika sabar maka kita akan segera mendapatkan cara yang betul dalam mengerjakan soal matematika itu dan terus latihan dengan sabar dengan berulang-ulang sehingga kita tahu cara-cara yang efektif dalam mencari jawaban terbaiknya. Mahasiswa selalu mengingatkan kepada para siswa tersebut bahwa telah dibuktikan cara menakutkan soal-soal matematika adalah dengan sabar terus-menerus mengerjakan latihan soal. Kesabaran ini juga harus dilakukan untuk pelajaran-pelajaran lain dalam sekolah termasuk dalam hal pelajaran hafalan.

Selain itu, fasilitator juga dapat memberikan contoh-contoh nyata tentang penerapan nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat menceritakan cerita atau pengalaman pribadi yang relevan dan menginspirasi anak-anak untuk mengadopsi nilai-nilai tersebut. Diskusi terbuka dan refleksi juga dapat dilakukan untuk membantu anak-anak memahami pentingnya nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam membentuk kepribadian yang baik. Contoh aktual yang dilakukan saat pembelajaran dengan pendekatan metode aqidah akhlak ini adalah dengan selalu menekankan supaya hormat kepada guru dan mengucapkan salam serta wajib mencium tangan saat bertemu guru atau akan memulai pembelajaran. Hal ini dilaksanakan oleh para mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo, bahwa anak-anak sebelum memulai pelajaran harus mengucapkan salam dan mencium tangan para gurunya. Ini semata-mata mengajarkan anak untuk selalu rendah diri dalam menuntut ilmu dan tawadhu selalu kepada para guru-gurunya. Contoh lain adalah selalu menanyakan ke siswa apakah saat berangkat Bimbel ini mereka sudah meminta izin dan mencium tangan orang tua. Jika belum maka mahasiswa mempersilahkan murid-murid tersebut untuk kembali ke rumah masing-masing untuk meminta izin ke orang tua serta mencium tangan mereka. Contoh-contoh ini sangat sederhana untuk dilakukan murid-murid itu tapi efek moralnya sangat tinggi mempengaruhi hasil pembelajaran anak.



Gambar 2.
Proses pembelajaran di Bimbel



Gambar 3.
Pembelajaran selalu mengikuti kurikulum yang ada



Gambar 4.
Pembelajaran selalu mengutamakan adab

Dalam keseluruhan program bimbingan belajar ini, metode visual, pendekatan humanis ceria, dan pendekatan aqidah akhlaq digunakan secara terintegrasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan menyeluruh bagi anak-anak. Dengan menggunakan media visual, menciptakan lingkungan belajar yang positif, interaktif, dan menyenangkan, serta mengintegrasikan nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam pembelajaran, diharapkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring, Sidoarjo dapat meningkat secara signifikan.

Namun, perlu diingat bahwa hasil dan efektivitas dari program ini akan sangat bergantung pada implementasinya yang baik, kerjasama antara fasilitator dan anak-anak, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat. Evaluasi berkala dan umpan balik dari semua pihak terlibat juga penting untuk terus memperbaiki dan meningkatkan program bimbingan belajar ini. Berdasarkan implementasi program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 di Desa Sawocangkring, Sidoarjo dengan menggunakan metode visual, pendekatan humanis ceria, dan pendekatan aqidah akhlaq, hasilnya menunjukkan dampak positif pada semangat belajar anak-anak SD.

Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dianalisa dari pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik 2023, Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo di desa Sawocangkring, Sidoarjo:

Peningkatan minat belajar

Melalui pendekatan humanis ceria yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, anak-anak menunjukkan peningkatan minat belajar. Mereka lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti program bimbingan belajar.

Peningkatan pemahaman konsep

Metode visual yang digunakan dalam program membantu anak-anak memvisualisasikan konsep pembelajaran dengan lebih jelas. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Pengembangan karakter dan moral

Pendekatan aqidah akhlaq dalam program bimbingan belajar membantu mengembangkan moral dan karakter anak-anak. Integrasi nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam pembelajaran membantu membentuk perilaku yang baik dan sikap yang positif.

Peningkatan interaksi sosial

Program ini mengutamakan interaksi yang positif antara fasilitator dan anak-anak. Melalui kegiatan-kegiatan menyenangkan dan kolaboratif, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka dan belajar bekerja sama dalam tim.

Dukungan orang tua

Melibatkan orang tua dalam program bimbingan belajar memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak. Orang tua menjadi lebih terlibat dalam memantau perkembangan belajar anak-anak di rumah dan memberikan dukungan yang diperlukan.

Peningkatan motivasi belajar

Dengan adanya program bimbingan belajar ini, diharapkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring, Sidoarjo mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui metode pembelajaran yang inovatif dan pendekatan yang mendukung, motivasi belajar anak-anak semakin meningkat dengan bukti tingkat kehadiran yang rajin dan tepat waktu dan tingkat daya tangkap pembelajaran yang lebih tinggi dari sebelumnya, dalam arti setiap mengerjakan tugas-tugas sekolah selalu tepat waktu dan menyukai mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan oleh mahasiswa KKN.

Hasil evaluasinya yang dapat diperoleh dari pengabdian masyarakat dalam bentuk Bimbingan Belajar yang dilakukan mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo ini adalah dapat memberikan semangat baru anak-anak dalam belajar, terbukti dari tingkat kehadiran yang selalu penuh dan antusias dari anak-anak dalam belajar seperti berani bertanya apabila ada kesulitan dan selalu komunikasi dengan mahasiswa KKN setiap mengerjakan soal-soal. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Rofidah sebagai pemilik Bimbel bahwa terlihat sekali anak-anak semangat dalam belajar dan lebih aktif dalam pembelajaran saat ada mahasiswa-mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo tersebut, seperti tidak ada beban dan akrab sekali. Sedangkan dari perwakilan orang tua anak, didapatkan informasi bahwa anak-anaknya cerita bahwa guru-guru dari kakak-kakak mahasiswa sangat enak dalam memberikan cara-cara penyelesaian soal, diberi cara-cara cepat juga saat mengerjakan matematika dan anak-anak terlihat sangat ceria dan selalu tergesa-gesa hadir saat jam bimbingan belajarnya mau dimulai. Bahkan diinformasikan juga oleh para orang tua anak-anak tersebut saat sepulang sekolah maka anak-anak sering mendatangi base camp mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo hanya untuk bermain bersama mahasiswa sambil bertanya-tanya terkait pelajaran sekolahnya. Hal ini membuktikan bahwa anak-anak tersebut merasa nyaman dan termotivasi saat belajar dengan kakak-kakak mahasiswa KKN UMAHA Sidoarjo.

Hasil evaluasi yang positif ini akan memberikan panduan yang berharga bagi pengembangan program bimbingan belajar di masa mendatang, baik di Desa Sawocangkring maupun di tempat-tempat lain yang mengalami tantangan serupa dalam pendidikan anak-anak pasca pandemi COVID-19. Meskipun hasil ini menunjukkan dampak positif, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian dalam program bimbingan belajar ini. Dengan melibatkan semua pihak yang terlibat, termasuk anak-anak, orang tua, guru, dan masyarakat setempat, program ini dapat terus ditingkatkan untuk memberikan manfaat yang maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak.



Gambar 5.

Anak-Anak Bimbel selalu mendatangi Base Camp mahasiswa KKN untuk belajar tambahan

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 menggunakan metode visual, pendekatan humanis ceria, dan pendekatan aqidah akhlaq di Desa Sawocangkring, Sidoarjo dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak SD. Metode visual membantu anak-anak memvisualisasikan konsep pembelajaran dengan lebih jelas dan menarik, sementara pendekatan humanis ceria menciptakan lingkungan belajar yang ramah, menyenangkan, dan mendukung perkembangan moral dan karakter anak-anak. Pendekatan aqidah akhlaq membantu mengembangkan moral dan karakter anak-anak dengan mengintegrasikan nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam pembelajaran. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini mengutamakan interaksi yang positif antara fasilitator dan anak-anak, serta memberikan dorongan, motivasi, dan pujian kepada anak-anak dalam proses belajar. Dengan menciptakan suasana belajar yang penuh semangat, interaktif, dan antusias, diharapkan anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti program bimbingan belajar. Selain itu, penggunaan media visual yang kreatif dan interaktif, kegiatan-kegiatan menyenangkan, dan penerapan nilai-nilai aqidah dan akhlaq dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi bagian integral dari program ini.

Namun, keberhasilan program ini sangat bergantung pada implementasinya yang baik, kerjasama antara fasilitator dan anak-anak, dukungan sekolah, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat setempat. Evaluasi berkala dan umpan balik dari semua pihak terlibat juga penting untuk memperbaiki dan meningkatkan program bimbingan belajar ini secara berkelanjutan. Dengan adanya program bimbingan belajar ini, diharapkan motivasi belajar anak-anak SD di Desa Sawocangkring, Sidoarjo dapat meningkat secara signifikan, sehingga mengatasi gangguan serius yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang lalu terhadap tingkat motivasi belajar pendidikan anak-anak di daerah desa Sawocangkring, Sidoarjo tersebut.

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 di Desa Sawocangkring, Sidoarjo:

- Melibatkan orang tua: Libatkan orang tua dalam program bimbingan belajar ini dengan mengadakan pertemuan orang tua secara berkala. Berikan informasi tentang tujuan program, strategi pembelajaran yang digunakan, dan kemajuan anak-anak. Mintalah dukungan orang tua dalam mendukung dan memantau perkembangan belajar anak-anak di rumah.

- Kerjasama dengan sekolah: Jalin kerjasama yang erat dengan sekolah setempat. Diskusikan kurikulum, materi pelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah agar program bimbingan belajar dapat mendukung dan melengkapi materi yang diajarkan di sekolah. Bekerjasama dengan guru-guru di sekolah dapat membantu memahami kebutuhan belajar anak-anak dan memberikan pendekatan yang sesuai.
- Diversifikasi metode pembelajaran: Selain menggunakan metode visual, eksplorasi berbagai metode pembelajaran yang berbeda, seperti permainan, diskusi kelompok, proyek kolaboratif, atau kegiatan lapangan. Hal ini akan membantu mempertahankan minat dan keterlibatan anak-anak dalam proses belajar.
- Evaluasi dan penyesuaian: Lakukan evaluasi berkala terhadap program bimbingan belajar ini. Dapatkan umpan balik dari fasilitator, anak-anak, orang tua, dan guru-guru di sekolah. Tinjau kembali tujuan program, metode pembelajaran, dan keberhasilan anak-anak. Berdasarkan evaluasi ini, lakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program.
- Pemanfaatan teknologi: Manfaatkan teknologi dalam program bimbingan belajar. Gunakan platform pembelajaran online, aplikasi edukasi, atau sumber daya digital lainnya untuk memperluas akses anak-anak terhadap materi pembelajaran dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh jika diperlukan. Pastikan juga bahwa anak-anak memiliki akses yang memadai ke perangkat teknologi dan internet.
- Kolaborasi dengan komunitas lokal: Jalin kerjasama dengan komunitas lokal, seperti perpustakaan, pusat kegiatan belajar masyarakat, atau organisasi sukarelawan. Kolaborasi ini dapat menghadirkan tambahan sumber daya, pengalaman, dan keahlian yang dapat memperkaya program bimbingan belajar.
- Peningkatan keberlanjutan: Ciptakan strategi untuk menjaga keberlanjutan program bimbingan belajar ini. Perhatikan aspek keuangan, sumber daya manusia, dan dukungan dari pemerintah, LSM, atau lembaga lain yang berkepentingan. Jika mungkin, libatkan juga masyarakat dalam mendukung program ini, baik melalui sumbangan waktu, dana, atau fasilitas.
- Penghargaan dan pengakuan: Berikan penghargaan dan pengakuan kepada anak-anak yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan mencapai prestasi dalam program bimbingan belajar ini, misalnya yang selalu rajin dandatang tepat waktu, yang selalu minta izin orang tua dan mencium tangan orang tua sebelum berangkat bimbek, yang selalu mengucapkan salam dan mencium tangan guru, rajin mengerjakan soal-soal, yang rajin bertanya dan yang selalu memberikan jawaban benar dalam setiap penyelesaian soal. Hal ini akan meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka dalam belajar. Akan lebih baik lagi jika melibatkan juga orang tua, guru, dan masyarakat dalam memberikan apresiasi atas pencapaian anak-anak.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program bimbingan belajar pasca pandemi COVID-19 di Desa Sawocangkring, Sidoarjo dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi motivasi belajar anak-anak SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk studi dan penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Lilla Puji Lestari, S.Pd.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik 2023 Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo area desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo.
2. Pemerintah Desa Sawocangkring, Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.
3. Ibu Rofidah, pemilik Bimbingan Belajar di RT.08 Desa Sawocangkring, Sidoarjo.
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ma'arif Hasyim Latif (UMAHA) Sidoarjo, Jawa Timur. Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Sidoarjo. (2022). Statistik Desa Sawocangkring, Sidoarjo.
- Fitriani, R., & Prasetyo, B. E. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-anak melalui Pendekatan Humanis Ceria. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 78-88.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Pedoman Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2021/2022. Diakses pada 9 September 2023, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/06/pedoman-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-2021-2022>
- Rahman, A., & Yusuf, A. (2022). Pengembangan Metode Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45-57.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Humanis Ceria dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 56-68.
- UNESCO. (2020). COVID-19 Educational Disruption and Response. Diakses pada 9 September 2023, dari <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>
- Yusuf, M. (2021). Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Aqidah Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 123-135.